

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan seni berdampak pada kehidupan sehari-hari manusia. Untuk mengimbangi kemampuan teknologi tersebut manusia diharapkan memiliki kemampuan mengadopsinya sehingga perkembangan teknologi dan seni memberi dampak positif dalam menunjang keberhasilan seseorang. Misalnya pada saat melakukan persiapan penampilan diri, hal ini sangat penting karena dapat memperkuat kepercayaan diri sehingga lebih mantap dalam menghadapi pekerjaan.

Sejalan dengan keadaan diatas, penampilan diri menjadi salah satu kebutuhan dalam menjalani profesi/pekerjaan, peran, dan lain-lain. Dengan demikian untuk mendukung kegiatan seseorang perlu diperhatikan penampilan yang menarik, contohnya dapat dilihat dari keindahan berbusana, yang di lengkapi dengan tata rias, aksesoris dan perlengkapan lainnya. Dalam tata rias wajah, perlu disesuaikan dengan kebutuhan aktifitas atau peran, bahkan profesi tertentu. Oleh karena itu, perkembangan rias wajah tidak terbatas, tetapi dapat menunjukkan karakter. Misalnya dalam seni peran diperlukan ahli sebagai wanita karakter jahat, sadis, lembut, dan sebagainya yang disesuaikan dengan rias wajah.

Rias wajah bukan merupakan suatu hal baru, karena sejak ribuan tahun yang lalu sudah dikenal dan diterapkan khususnya oleh kaum wanita, dimana setiap bangsa memiliki standar tertentu akan arti cantik. Tata rias adalah seni

menggunakan bahan kosmetika untuk menciptakan wajah peran sesuai dengan tuntutan lakon. Selain itu tata rias adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetika. Pemakaian kosmetika untuk tata rias sendiri telah dikenal sejak jaman dahulu, dimana kata kosmetikos berarti keterampilan berhias.

Tata rias secara umum dapat dibagi menjadi dua tahapan yaitu riasan dasar dan riasan dekoratif. Riasan dasar berfungsi sebagai rias dasar yang dapat dilengkapi dan disempurnakan dengan riasan dekoratif. Pada riasan dasar dapat diaplikasikan kosmetika yang meliputi pemakaian pelembab, alas bedak dan bedak. Riasan dekoratif dilakukan dengan memberikan beberapa sentuhan aplikatif yang bertujuan untuk lebih memberikan warna pada wajah dengan menonjolkan kelebihan-kelebihan yang ada pada wajah hingga penampilan menjadi lebih cantik. Salah satu bagian dari riasan dekoratif adalah Rias panggung. Tata rias wajah panggung adalah riasan wajah yang dipakai untuk kesempatan pementasan atau pertunjukan di atas panggung sesuai tujuan pertunjukan tersebut. Dengan demikian, para ahli kecantikan sangat dibutuhkan untuk melakukan tata rias wajah dikarenakan penggunaan rias tidak bisa dilakukan sekedarnya. Perlu ada pengetahuan mengenai kosmetik dan juga tata cara merias pada umumnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang mempunyai kemampuan dan ketrampilan tingkat menengah sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Medan terdapat beberapa program keahlian yaitu : (1)

Tata Kecantikan, (2) Tata Busana, (3) Tata Boga, dan (4) Akomodasi Perhotelan. Pada program keahlian Tata Kecantikan Kulit Kejuruan terdapat beberapa program studi yang berkaitan dengan jurusan, yang aplikasinya disertai dengan praktik, salah satu mata pelajaran kompetensi kejuruan adalah merias wajah karakter

Rias wajah karakter orang tua adalah salah satu dari macam – macam jenis karakter, dalam *make up* karakter orang tua ini harus dapat menganalisa watak, misalnya: orang tua yang bagaimana yang akan dirias, berapa umurnya, dan bagaimana latar belakang kehidupannya. Jadi di sini harus memperhatikan permainan garis-garis ketuaan dan warna-warna, serta harus ingat dalam pemberian bayangan yang cembung dan yang cekung. Dalam rias wajah karakter tua ini ada bermacam-macam cara dalam pembuatan garis ketuaan, salah satunya dapat menggunakan pensil alis.

Berdasarkan uraian diatas maka sebelum melakukan rias wajah karakter orang tua, diperlukan pengetahuan tentang jenis kulit, pemilihan kosmetik yang cocok, tahap-tahap pemakaian kosmetik bahkan cara mengaplikasikan kosmetik pada wajah sesuai dengan riasannya.

Menurut pengamatan penulis, dari 27 orang siswa SMK Negeri 8 Medan diketahui bahwa 60% dari siswa tersebut kurang mengerti dan memahami tentang rias wajah karakter orang tua, padahal sebelum melakukan praktek, para siswa terlebih dahulu sudah diberikan pengetahuan tentang merias wajah karakter orang tua. Dalam prakteknya, siswa kurang mahir dalam melakukan rias wajah karakter orang tua sehingga hasilnya belum maksimal misalnya dalam membuat garis-garis

kerutan. Pengetahuan tentang perpaduan warna foundation terlihat sangat kurang, seperti kurangnya pengetahuan siswa tentang nilai gelap terang warna. Sementara seorang pelakon karakter adalah menampilkan dan menarik perhatian penonton. Hal ini bisa dipengaruhi banyak faktor antara lain minat siswa, kemampuan guru, fasilitas pengetahuan tata cara rias wajah karakter dan lain-lain.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil pengetahuan teknik rias wajah dihubungkan dengan hasil, dengan demikian judul penelitian ini adalah “**Hubungan Pengetahuan Rias Wajah Panggung Dengan Hasil Make Up Karakter Orang Tua Pada Siswa Kelas XII Jurusan Kecantikan SMK Negeri 8 Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dalam latar belakang masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan teknik rias wajah panggung pada siswa SMKN 8 Medan.
2. Bagaimanakah tingkat pengetahuan siswa SMKN 8 Medan tentang kosmetik.
3. Bagaimanakah tingkat pengetahuan dalam melakukan rias wajah karakter pada siswa SMKN 8 Medan.
4. Bagaimanakah hasil rias wajah karakter pada siswa SMKN 8 Medan
5. Bagaimanakah hubungan pengetahuan teknik rias wajah panggung dengan hasil rias wajah karakter siswa SMKN 8 Medan.

C. Pembatas Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian lebih mendalam dan terfokus, penelitian ini dibatasi pada :

1. Pengetahuan rias wajah panggung yang meliputi pengenalan alat-alat, bahan, jenis kosmetik dan teknik rias wajah panggung.
2. Hasil rias karakter yang di batasi pada rias wajah orang dewasa dengan penampilan wanita tua usia 60 tahun.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan teknik rias wajah panggung pada siswa kelas XII Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMKN 8 Medan.
2. Bagaimanakah kemampuan melakukan merias wajah karakter wanita tua pada siswa kelas XII Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMKN 8 Medan.
3. Bagaimana hubungan antara pengetahuan teknik rias wajah panggung dengan kemampuan melakukan rias wajah karakter wanita tua pada siswa kelas XII Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMKN 8 Medan

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kecenderungan tingkat pengetahuan teknik rias wajah panggung pada siswa kelas XII Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMKN 8 Medan.
2. Untuk mengetahui kecenderungan tingkat kemampuan melakukan rias wajah karakter wanita tua pada siswa kelas XII Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMKN 8 Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan teknik rias wajah panggung dengan hasil rias wajah karakter wanita tua pada siswa kelas XII Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMKN 8 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Penulis

Diharapkan dapat memberi masukan dan pengalaman penulis sebagai calon pendidik yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan wawasan serta pengalaman melaksanakan penelitian.

2. Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Medan.

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan, wawasan serta bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan pengajaran tentang pengetahuan teknik rias karakter orang tua dalam kemampuan melakukan merias wajah karakter orang tua.

3. Memberi informasi tentang pentingnya teknik rias karakter orang tua dalam merias wajah karakter orang tua pada mahasiswa PKK Fakultas Teknik khususnya prodi Tata Rias.



THE
Character Building
UNIVERSITY